

Market Review & Outlook

- Akhir Pekan IHSG Naik +1.69%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,100—6,190).

Today's Info

- WSKT Akan Rilis Surat Utang
- WOOD Optimis Penjualan Naik 20%
- UNTR Bidik Penjualan Emas 340.000 oz di 2021
- MNCN Akan Dipimpin Langsung Oleh Hary Tanoe
- KAEF Bangun Pabrik Paracetamol
- IRRA Targetkan Pertumbuhan 100% di 2021

Trading Ideas

| Kode | Rekomendasi | Take Profit/Bottom Fishing | Stop Loss/Buy Back |
|------|-------------|----------------------------|--------------------|
| CPIN | Trd. Buy | 6,900-7,000 | 6,475 |
| SMBR | Spec.Buy | 1,185-1,220 | 1,060 |
| TLKM | Trd. Buy | 3,730-3,800 | 3,440 |
| RALS | Spec.Buy | 820-840 | 745 |
| BRPT | Spec.Buy | 1,210-1,240 | 1,120 |

See our Trading Ideas pages, for further details

| DUAL LISTING | | | |
|--------------|-----|-------|-------|
| Saham | Mkt | US\$ | Rp |
| Telkom (TLK) | NY | 25.52 | 3,602 |

| SHAREHOLDERS MEETING | | |
|----------------------|--------|--------|
| Stocks | Date | Agenda |
| DNAR | 12 Jan | EMGS |
| WEGE | 15 Jan | EMGS |
| BBRI | 21 Jan | EMGS |
| HKMU | 25 Jan | EMGS |

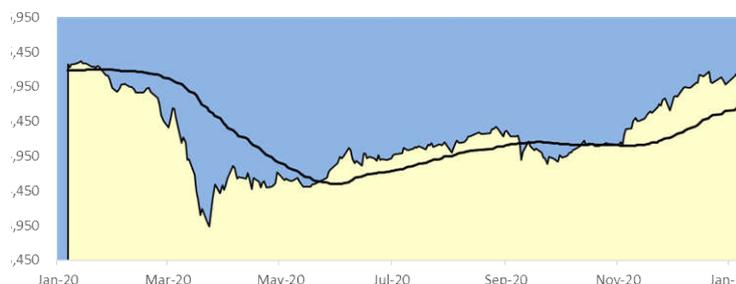
| CASH/STOCK DIVIDEND | | | |
|---------------------|--------|-----------|-----|
| Stocks | Events | IDR/Ratio | Cum |

| STOCK SPLIT/REVERSE STOCK | | |
|---------------------------|-------------|--------------|
| Stocks | Ratio O : N | Trading Date |

| RIGHT ISSUE | | | |
|-------------|-------------|-----|-----|
| Stocks | Ratio O : N | IDR | Cum |

| IPO CORNER | |
|-------------------------------|-------------|
| PT Diagnos Laboratorium Utama | |
| IDR (Offer) | 200 |
| Shares | 250,000,000 |
| Offer | |
| Listing | 15 Jan 2021 |

Januari 2020 - Januari 2021



JSX DATA

| | | | |
|---------------------------|-----------|---------|------------|
| Volume (Million Shares) | 23,120 | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR) | 22,035 | 6,190 | 6,295 |
| Frequency (Times) | 1,702,726 | 6,160 | 6,250 |
| Market Cap (Trillion IDR) | 7,301 | 6,100 | 6,400 |
| Foreign Net (Billion IDR) | 1,630 | | |

GLOBAL MARKET

| Market | Close | +/- | Chg % |
|-----------|-----------|--------|-------|
| IHSG | 6,257.84 | 104.20 | 1.69% |
| Nikkei | 28,139.03 | 648.90 | 2.36% |
| Hangseng | 27,878.22 | 329.70 | 1.20% |
| FTSE 100 | 6,873.26 | 16.30 | 0.24% |
| Xetra Dax | 14,049.53 | 81.29 | 0.58% |
| Dow Jones | 31,097.97 | 56.84 | 0.18% |
| Nasdaq | 13,201.98 | 134.50 | 1.03% |
| S&P 500 | 3,824.68 | 20.89 | 0.55% |

KEY DATA

| Description | Last | +/- | Chg % |
|-----------------------------|--------|--------|--------|
| Oil Price (Brent) USD/barel | 56 | 1.6 | 2.96% |
| Oil Price (WTI) USD/barel | 52 | 1.4 | 2.77% |
| Gold Price USD/Ounce | 1,849 | -63.1 | -3.30% |
| Nickel-LME (US\$/ton) | 17,614 | -443.5 | -2.46% |
| Tin-LME (US\$/ton) | 21,233 | -77.5 | -0.36% |
| CPO Malaysia (RM/ton) | 21,310 | 29.0 | 0.73% |
| Coal EUR (US\$/ton) | 68 | 2.4 | 3.66% |
| Coal NWC (US\$/ton) | 85 | 4.1 | 5.09% |
| Exchange Rate (Rp/US\$) | 14,020 | 110.0 | 0.79% |

| Reksadana | NAV/Unit | Chg 1M | Chg 1Y |
|---------------------------|----------|---------|---------|
| MA Mantap | 1,766.1 | 0.35% | 2.45% |
| MA Mantap Plus | 1,801.1 | 21.11% | 33.7% |
| MD Obligasi Dua | 2,336.9 | 1.76% | 14.37% |
| MD Obligasi Syariah | 1,854.5 | 0.79% | 2.95% |
| MD Capital Growth | 565.3 | -23.19% | -38.29% |
| MA Greater Infrastructure | 1,146.4 | 3.32% | -4% |
| MA Maxima | 978.7 | 3.09% | 1.78% |
| MA Madania Syariah | 1,322.7 | 1.57% | 29.49% |
| MA Multicash Syariah | 436.5 | 0.19% | 1.24% |
| MA Multicash | 1,610.3 | 0.11% | 4.75% |
| MD Kas | 1,756.3 | 0.55% | 6.64% |
| MD Kas Syariah | 1,365.6 | 6.35% | -4.52% |

Market Review & Outlook

Akhir Pekan IHSG Naik +1.69%. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menutup akhir pekan dengan mencatatkan kenaikan sebesar +1.69% ke level 6,258. Tiga sector yang mencatatkan kenaikan tertinggi adalah Aneka Industri (+4.66%), Industri Dasar (+3.32%) dan Infrastruktur (+3.16%); sementara dua sector yang mencatatkan penurunan adalah Property (-0.03%) dan Perkebunan (-1.05%). Investor asing mencatatkan posisi *net buy* senilai IDR 1.39 triliun dengan saham terbanyak dikoleksi adalah TLKM (IDR 538.69 miliar), BBRI (IDR 325.36 miliar) dan BBKA (IDR 281.67 miliar).

Bank Indonesia mengumumkan kenaikan Cadangan Devisa menjadi USD 135.9 miliar di bulan Desember 2010 dari bulan sebelumnya sebesar USD 133.6 miliar. Realisasi Cadangan Devisa ini sedikit diatas estimasi pasar sebesar USD 135 miliar.

Terkait batubara, Pemerintah menetapkan target penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri (DMO) di 2021 sebesar 137.5 juta ton, naik +4.16% dari realisasi DMO 2020 sebesar 132 juta ton.

Kabar baik terkait vaksin Covid-19 Sinovac datang dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), dimana Ketua MUI Bidang Fatwa dan Urusan Halal Asrorun Niam Sholeh menyatakan vaksin Sinovac yang diajukan Biofarma halal dan suci.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,100—6,190). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,257. Indeks tampak sedang bergerak melewati 6,190 di mana berpeluang berlanjut menuju resistance level 6,295 hingga 6,340. Akan tetapi stochastic yang mengalami overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 6,190. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

WSKT Akan Rilis Surat Utang

- Emiten konstruksi pelat merah PT Waskita Karya (Persero) Tbk. akan merancang penerbitan surat utang untuk melakukan refinancing obligasi yang akan jatuh tempo tahun ini
- Adapun, surat utang milik emiten dengan kode saham WSKT adalah Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A dengan jumlah pokok Rp1,17 triliun akan jatuh tempo pada 23 Februari 2021
- Selanjutnya Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016 senilai Rp900 miliar akan jatuh tempo pada 28 September 2021. Selain menyiapkan obligasi baru untuk refinancing, WSKT juga rajin melakukan restrukturisasi untuk pinjaman jangka pendek.
- Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), total obligasi korporasi yang akan jatuh tempo pada 2021 adalah sebanyak Rp93,006 triliun. (Sumber : Bisnis.com)

WOOD Optimis Penjualan Naik 20%

- PT Integra Indocabinet Tbk. menargetkan penjualan tumbuh 20 persen pada tahun 2021 dari tahun lalu yang ditargetkan akan mencapai Rp2,6 triliun.
- Saat ini China merupakan eksportir terbesar produk furniture dan building component ke pasar Amerika Serikat (AS), sehingga tertekannya ekspor China ke pasar AS merupakan peluang yang sangat besar bagi perseroan untuk ekspansi pangsa pasar di Negeri Paman Sam.
- Adapun secara pangsa pasar pada 2019 lalu China memang masih tercatat menguasai pasar AS atau sebesar 26,3 persen sedangkan produk Indonesia hanya 3,9 persen.
- Sementara itu, tren penjualan semakin meningkat sehingga pertumbuhan permintaan khususnya produk furniture knock down semakin meningkat. Menurut Wendy produk furniture knock down merupakan salah satu produk unggulan perseroan.
- Kemudian produk millwork yang merupakan building component juga akan bertumbuh sangat tinggi di tahun ini. Pasaunya, dua eksportir terbesar produk millwork ke pasar AS yaitu Brazil dan China, saat ini sedang dalam proses investigasi dan akan dikenakan tarif anti dumping dan anti subsidy oleh AS untuk produk millwork dari kedua negara itu. (Sumber : Bisnis.com)

UNTR Bidik Penjualan Emas 340.000 oz di 2021

- PT United Tractors Tbk (UNTR) menargetkan menjual 340.000 ounces emas tahun ini.
- Meski realisasi penjualan emas tahun lalu belum sepenuhnya rampung, Sekretaris Perusahaan United Tractors Sara K. Loebis mengestimasi angka penjualan di segmen tambang emas mencapai 318.000 ounces-320.000 ounces.
- UNTR akan melakukan pembaruan lindung nilai (hedging) terhadap 20% dari volume penjualan tahun ini. Hal tersebut karena fluktuasi (pergerakan) harga emas yang dinilai sulit diperkirakan.
- UNTR seharusnya akan menikmati realisasi harga emas yang jauh lebih tinggi pada tahun 2021. Sebab, lindung nilai (hedging) atas harga emas pada sekitar 70% dari volume penjualan UNTR, akan segera berakhir pada Februari 2021.
- Ini berarti, mulai Maret 2021 dan seterusnya, anak usaha PT Astra International Tbk (ASII) tersebut hanya akan melakukan lindung nilai terhadap harga emas pada sekitar 20% dari volume penjualan emasnya. (Sumber : Kontan.co.id)

Today's Info

MNCN Akan Dipimpin Langsung Oleh Hary Tanoe

- Pasar menyambut positif Hary Tanoesoedibjo yang memimpin langsung PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), baik secara de facto maupun de jure.
- Optimisme pasar tercermin dari pergerakan saham MNCN yang meningkat dan berakhir di zona hijau atau naik 15 poin (1,22%) ke level Rp1.240 per saham pada Jumat, 8 Januari 2021.
- Sesuai dengan aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak boleh merangkap lebih dari 2 posisi Dirut maka dengan menjadi Dirut MNCN dan tetap menjadi Dirut BMTR, Hary Tanoesoedibjo ke depan tak lagi menjadi Dirut PT MNC Land Tbk (KPIG), melainkan sebagai Komisaris Utama di KPIG.
- Adapun, MNCN telah menyiapkan roadmap dan strategi menggenjot kinerja perseroan di 2021. Kekuatan infrastruktur produksi yang dimiliki diyakini mendorong perseroan jauh mengungguli kompetitornya.
- MNCN memiliki tiga bisnis utama dalam peningkatan pendapatan, yaitu 4 stasiun televisi nasional (free-to-air /FTA), produksi konten dan bisnis digital melalui aplikasi RCTI+, media sosial dan portal. (Sumber : Emitennews.com)

KAEF Bangun Pabrik Paracetamol

- Di penghujung tahun 2020, PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), salah satu anak perusahaan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani Head Of Agreement (HoA), tentang Kerjasama kajian skema kerja sama bisnis berdasarkan hasil Joint Study (penyediaan bahan baku benzene, rencana offtake, skema transaksi dan kajian komersial) serta strategi pengembangan proyek, yang bertujuan untuk mendukung kemandirian farmasi di dalam negeri dimana sekitar 95% kebutuhan Bahan Baku Obat (BBO) saat ini masih impor.
- Wakil Menteri BUMN I Pahala Nugraha Mansury yang turut menyaksikan penandatanganan HoA tersebut, menyambut baik dan mengapresiasi langkah terobosan yang dilaksanakan oleh Pertamina melalui PT KPI dan KAEF, yang berencana untuk membangun Pabrik Farmasi Paracetamol dengan kapasitas 3800 Ton per Annum (TPA) dari turunan produk Petrokimia yaitu Benzene.
- Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati juga mengungkapkan bahwa PT KPI dan KAEF berinisiasi untuk dapat bekerjasama mengolah lebih lanjut salah satu produk petrokimia yaitu Benzene dan Propylene yang berasal dari Kilang Refinery Unit (RU) IV Cilacap untuk dapat dikembangkan dan diproduksi menjadi Para Amino Fenol (PAF) yang akan menjadi bahan baku farmasi salah satunya Paracetamol. (Sumber : emitennews.com)

IRRA Targetkan Pertumbuhan 100% di 2021

- PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) memasang target pertumbuhan yang tinggi untuk 2021, seiring kinerja perseroan yang cemerlang di 2020 lalu.
- Berdasarkan publikasi perseroan, emiten yang bergerak di bidang peralatan dan perlengkapan medis berteknologi tinggi ini membukukan pendapatan di kisaran Rp540 - Rp550 miliar sepanjang 2020.
- Angka tersebut tumbuh 90—95 persen secara year on year (yoy) dibandingkan dengan pendapatan 2019 yang tercatat sebesar Rp281,8 miliar. Alhasil, lonjakan pendapatan tersebut membuat perolehan laba bersih perseroan juga meningkat signifikan.
- Perseroan memperkirakan dapat merealisasikan pertumbuhan laba bersih 2020 sebesar 70—80 persen dibandingkan perolehan laba bersih di tahun 2019 yang hanya tercatat sebesar Rp33,2 miliar (Sumber : bisnis.com)

Research Division

| | | | | |
|-------------------|--------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene | Head of Research | danny.eugene@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Fadlillah Qudsi | Technical Analyst | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |
| Josua Lois Sinaga | Research Associate | Josua.lois@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62425 |

Retail Equity Sales Division

| | | | | |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Carsum Kusmady | Head of Sales, Trading & Dealing | carsum.kusmady@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Andri Sumarno | Retail Equity Sales | andri@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Andrie Zainal Zen | Retail Equity Sales | andrie.zainal@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62048 |
| Brema Setyawan | Retail Equity Sales | brema.setyawan@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Dewi Suryani | Retail Equity Sales | dewi.suryani@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Ety Sulistyowati | Retail Equity Sales | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales | fadel@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Syaifathir Muhamad | Retail Equity Sales | fathir@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62179 |

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.